

DAFTAR PUSTAKA

- A. Bakri, F. I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Pasien Stroke Di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga. *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, 11(1), 372-378.
- Adnan, M. G. (2023). Durasi Waktu Pemulihan Pasien Pasca Stroke Sub-Akut Dengan Menggunakan Terapi Rehabilitasi Medik (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Anggraeni, W. (2019). ROM Aktif dan Pasif. Digilib Universitas Esa Unggul, 1–19. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-14296-LAMPIRAN SAP ROM AKTIF PASIF.Image.Marked.pdf>
- Anggriani, A., Zulkarnain, Z., Sulaiman, S., & Gunawan, R. (2018). Pengaruh Rom (Range Of Motion) Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Pasien Stroke Non Hemoragic. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(2), 64. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i2.46>
- Agusrianto, Nirva Rantesigi. 2020. “Penerapan Latihan Range of Motion (Rom) Pasif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Pasien Dengan Kasus Stroke.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan*2(2):61–66.
- Basyir, I. F., Nurkhalifah, N., & Linggabudi, I. G. B. W. (2021). Gambaran Radiologis pada Bidang Neurologis Stroke. *Jurnal Syntax Fusion*, 1(10), 588-603. <http://fusion.rifainstitute.com/index.php/fusion/article/view/84>
- Bella, C., Inayati, A., & Immawati, I. (2021). Penerapan Range of Motion (Rom) Pasif Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 216–222. <http://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/203>
- Brunner & Suddarth. (2018). Keperawatan Medikal Bedah. 12th edn. Jakarta: EGC.
- Faridah, Achlish Abdillah, Indriana Noor Istiqomah, Syaifuddin Kurnianto, and Nur Khovifah. 2022. “The Effectiveness of Range of Motion (ROM) on Increasing Muscle Strength in Stroke Patients: Literature Review.” *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*2(2):137–42. doi: 10.53713/nhs.v2i2.118.
- Fauziah, F., Kamaluddin, R., Purnawan, I., & Rahayu, E. (2023). Passive Range of Motion Therapy for Increasing Muscle Strength with non-Hemorrhagic Stroke in RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata: Case Study. *International Journal of Biomedical Nursing Review*, 1(2), 128-131.

- Fitriani, R., Forwaty, E., & Melly. (2022). Penerapan Latihan Range Of Motion (ROM) Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Pada Pasien Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Akibat Stroke Application Of Range Of Motion (ROM) Exercise To Increase Muscle Strength In Patients With Physical Mobility Disorders D. JONAH (Journal of Nursing and Homecare), 1(2), 88–95.
- Fredy, R., Wijaya, H., Wardoyo, E., & Info, A. (2024). Jurnal Kesehatan Republik Indonesia Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Non Hemoragik (SNH) Dengan Penerapan Latihan Rom Pasif Di RSUD. 1(2), 32–35.
- Gofir, A. (2021). Tatalaksana Stroke dan Penyakit Vaskuler Lain. Gadjah Mada Univercity Press.
- Hardika, B. D. (2020). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Terjadinya Stroke Non Hemoragik pada Pasien di RS RK Charitas dan RS Myria Palembang. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 268.
- Hidayah, F. W., Nurfadilah, F. F., & Hadayani, R. N. (2022). Implementasi Range Of Motin (ROM) Pada Pasien Stroke Non Hemoragik (SNH) Dengan Masalah Gangguan Aktivitas dan Istirahat. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2355-2361.<http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/586>
- Hinkle, J. L. (2018). Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing. Varies, see individual formats and editions.
- Hutagalung, M.S. (2021). Penyebab Kematian pada Pasien Stroke serta Peran Keluarga Dalam Membantu Proses Penyembuhan Stroke: Panduan Lengkap Stroke. Bandung: Nusa Media.
- Hosseini, Z. S., Peyrovi, H., & Gohari, M. (2019). The Effect of Early Passive Range of Motion Exercise on Motor Function of People with Stroke: a Randomized Controlled Trial. *Journal of Caring Sciences*, 8(1), 39–44. <https://doi.org/10.15171/jcs.2019.006>
- Hutaheaen, R. E., & Hasibuan, M. T. D. (2020). Pengaruh Range Of Motion terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke Iskemik Di Rumah Sakit Umum HKBP Balige. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(1), 278–282.
- Hosseini, Z. S., Peyrovi, H., & Gohari, M. (2019). The effect of early passive range of motion exercise on motor function of people with stroke: a randomized controlled trial. *Journal of caring sciences*, 8(1), 39. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6428159/>
- Kusuma,A.P.(2022).Pengaruhterapi“Menggengambolakaretbergerigi”Terhadappe rubahankekuatanototpadapasienstrokediuukur Menggunakan Hangryp Dynamometer Diruang Syaraf Rsud Jendayani Kota Metro. *JurnalCendikiaMuda*, 2(1).

- Laily, F., & Sugiyanto, E. P. (2022). Penerapan Guided Imagery Untuk Mengatasi Kecemasan pada Pasien Stroke. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 6(1), 47-52. <http://jurnal.d3per.uwhs.ac.id/index.php/mak/article/view/137>
- Lestari, Lis Mukti, Dwi Pudjonarko, And Fitria Handayani. 2020. "Characteristics Of Stroke Patients : An Analytical Description Of Outpatient At The Hospital In Semarang Indonesia." *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 5 (1): 67–74.
- Margiyati, M., Rahmanti, A., & Prasetyo, E. D. (2022). Penerapan Latihan genggam bola karet terhadap kekuatan otot pada klien stroke non hemoragik. *Jurnal Fisioterapi dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 4(1), 1–6
- Mauliddiyah, D., Ulfah, M., & Siwi, A. S. (2022). Asuhan Keperawatan dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik pada Pasien Stroke Non Hemoragik (SNH). *Journal of Management Nursing*, 2(1), 168–172. <https://doi.org/10.53801/jmn.v2i1.74>
- Merdiyanti, D. (2021). Penerapan Range Of Motion (Rom) Pasif Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1), 98-102.
- Muhlisin, A. (2020). "Hemiparesis – Tanda, Penyebab, Gejala Cara Mengobati." *Honestdocs*. <https://www.honestdocs.id/hemiparesis>
- Nian, K., Harding, I. C., Herman, I. M., & Ebong, E. E. (2020). Blood-Brain Barrier Damage in Ischemic Stroke and Its Regulation by Endothelial Mechanotransduction. *Frontiers in Physiology*, 11(December). <https://doi.org/10.3389/fphys.2020.605398>
- Nurshiyam, M. A., & Basri, M. (2020). Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di RSKD Dadi Makasar. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(01). <https://scholar.archive.org/work/lvjfb55k45dmlgswujqbrnpma/access/wayback/http://journal.poltekkesmks.ac.id/ojs2/index.php/mediakeperawatan/article/download/1555/pdf>
- Parijan, N. (2020). Literature Review Gambaran Pemenuhan Oksigenasi Otak Dengan Posisi Elevasi Kepala 30° Pada Pasien Stroke Hemoragik.
- Pratama, M. Z., Faradisi, F., & Fajriyah, N. N. (2021). Penerapan Terapi Range Of Motion (Rom) Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Dengan Stroke. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 692–698. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.736>
- Prok, W., Gessal, J., & Angliadi, L. S. (2016). Pengaruh latihan gerak aktif menggenggam bola pada pasien strokedidukur dengan handgrip dynamometer. *e- CliniC*, 4(1).

- Rahayu, S. Y., & Werkuwulung, V. S. (2020). Pengaruh Pemberian Latihan Range Of Motion Pasif terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Penderita Stroke dengan Hemiparese. *Jurnal Sehat Masada*, 14(2), 256-267. <http://ejurnal.stikesdhib.ac.id/index.php/Jsm/article/view/332>
- RI, K. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Rusnoto, R., Prasetyawati, N., & Farouk, A. (2022). Pengaruh Terapi Progressive Muscle Relaxation Dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batealit Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 13(2), 421-429. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/1542>
- Sarani, D. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah Keperawatan Ketidakberdayaan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Setiyawan, S., Pratiwi, L., & Rizqiea, N. S. (2019). Pengaruh hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik. *Caring: Jurnal Keperawatan*, 8(1), 15-22. <http://ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/caring/article/view/363>
- Setyawati, V. Y. (2024). Penerapan range of motion pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 8(1), 18-24.
- Sudarsih, S., & Santoso, W. (2022). Pendampingan Latihan Range Of Motion (ROM) Pada Penderita Stroke. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 318-325. <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/article/view/82>
- Suprpto, S. (2023). Penerapan Range of Motion Pada Pasien Stroke Dengan Gangguan Mobilitas Fisik. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 43-48.
- Sutejo, J., Suranta Ginting, D., Silalahi, R. D., & Tua, D. (2023). Pengaruh Range of Motion (Rom) Aktif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Di Uptd Puskesmas Peureumeue Kecamatan Kaway Xvi Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 5(2). <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM>
- Sutejo, P. M. (2023). Penerapan Rom Spherical Grip Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke Di Ruang Syaraf Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 521-528.
- Tamburian, A. G., Ratag, B. T., & Nelwan, J. E. (2020). Hubungan antara hipertensi, diabetes melitus, dan hiperkolesterolemia dengan kejadian stroke iskemik. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ijphcm/article/view/27240>

- Tanujiarso, B. A., & Lestari, D. F. A. (2020). Mobilisasi dini pada pasien kritis di intensive care unit (icu): case study. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia* Vol, 4(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/288193295.pdf>
- Tomasdottir, M., Friberg, L., Hijazi, Z., Lindbäck, J., & Oldgren, J. (2019). Risk of ischemic stroke and utility of CHA2DS2-VASc score in women and men with atrial fibrillation. *Clinical cardiology*, 42(10), 1003-1009. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/clc.23257>
- Wahab, A. R. (2021). Review: Perawatan Stroke Saat di Rumah. *journal uin alauddin*, 160-167.
- Wahid, M. N. (2021). Case Report: Pengaruh Kombinasi Terapi Rom Pasif Dan Posisi Head Up 30 ° Pada Pasien Stroke Non Hemoragik.

